

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

PDAM merupakan badan usaha milik pemerintah yang berfungsi sebagai penyedia air bagi masyarakat dengan cakupan wilayah tertentu (Larso, dkk. 2017). PDAM bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan air bagi penduduk dan memastikan ketersediaan air yang aman, berkualitas, dan terjangkau. PDAM berperan sebagai penyedia utama air untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di daerah tersebut. Selama beberapa tahun terakhir, PDAM telah melakukan perubahan tarif air sebagai bagian dari upaya mereka untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan mencapai keberlanjutan sistem penyediaan air.

Desa Kuta, yang terletak di Kecamatan Belik, Kabupaten Pematang Jaya, merupakan salah satu daerah yang bergantung pada PDAM setempat untuk memenuhi kebutuhan air masyarakatnya. Seperti halnya daerah lainnya, PDAM di Desa Kuta juga terkadang mengalami perubahan tarif air sebagai respons terhadap berbagai faktor, seperti inflasi, biaya operasional, atau investasi infrastruktur. Sebagian besar penelitian yang telah dilakukan tentang tarif air dan pola konsumsi sebagian besar berfokus pada wilayah perkotaan atau skala yang lebih besar. Namun, informasi yang spesifik mengenai pengaruh perubahan tarif air PDAM terhadap pola konsumsi pelanggan di desa atau daerah pedesaan masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengisi kekosongan pengetahuan tersebut dan memberikan wawasan yang berguna bagi pengambil kebijakan dan manajemen PDAM (Wijaya, 2020).

Penelitian ini memiliki relevansi yang penting dalam beberapa aspek. Pertama, hasil penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana perubahan tarif PDAM mempengaruhi pola konsumsi pelanggan di Desa Kuta. Hal ini akan membantu PDAM dalam merancang kebijakan tarif yang lebih adil dan efektif. Kedua, pemahaman yang lebih mendalam tentang pola konsumsi pelanggan dapat membantu dalam

mengoptimalkan pengelolaan sumber daya air dan mendorong keberlanjutan penggunaan air di daerah tersebut. Seperti yang tertera di peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 23 Tahun 2006 Pasal 3 menjelaskan bahwa tarif untuk standar kebutuhan pokok air minum harus terjangkau oleh daya beli masyarakat pelanggan yang berpenghasilan sama dengan Upah Minimum Provinsi.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh perubahan tarif PDAM terhadap pola konsumsi pelanggan di Desa Kuta, Kecamatan Belik, Kabupaten Pematang Jaya. Secara khusus, penelitian ini akan mencoba untuk mengidentifikasi apakah perubahan tarif air berpengaruh terhadap jumlah konsumsi air pelanggan, pola penggunaan air, dan dampaknya terhadap kehidupan sehari-hari masyarakat desa. Menurut Pratama (2013) Perhitungan dan penetapan tarif air didasarkan pada prinsip-prinsip keterjangkauan dan keadilan, mutu pelayanan, pemulihan biaya secara penuh (full cost recovery), efisiensi pemakaian air, transparansi, akuntabilitas dan perlindungan air baku. Selain itu, penelitian ini juga akan menggali faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi pola konsumsi pelanggan seperti pendapatan, jumlah anggota keluarga, dan kesadaran akan pentingnya penggunaan air secara efisien.

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah survei langsung kepada pelanggan PDAM di Desa Kuta. Survei akan dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dirancang untuk mengumpulkan data tentang pola konsumsi pengguna PDAM di Desa Kuta.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pola konsumsi pelanggan pengguna PDAM di Desa Kuta?
2. Apakah terdapat hubungan antara perubahan tarif air PDAM terhadap pola konsumsi pelanggan?
3. Bagaimana pengaruh kebijakan perubahan tarif PDAM terhadap pola konsumsi pelanggan di Desa Kuta?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Batasan Geografis:

Penelitian ini akan difokuskan kepada di Desa Kuta, Kecamatan Belik, Kabupaten Pematang Jaya. Data dan sampel yang digunakan akan terbatas pada wilayah ini.

2. Batasan Populasi:

Populasi yang akan menjadi fokus penelitian adalah pelanggan PDAM di Desa Kuta.

3. Batasan Variabel:

Variabel yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu variabel dependen dan independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pola konsumsi pelanggan, yang dapat diukur melalui penggunaan air dalam volume tertentu. Variabel independen utama adalah perubahan tarif air PDAM. Namun, faktor-faktor lain yang berpotensi mempengaruhi pola konsumsi, seperti pendapatan pelanggan, kebijakan penggunaan air, atau karakteristik demografis, dapat dijadikan variabel kontrol jika relevan.

4. Batasan Waktu:

Penelitian ini akan berfokus pada periode sesudah adanya kenaikan tarif PDAM.

5. Batasan Metode:

Penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif kuantitatif untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang diperlukan. Data dapat di peroleh melalui survei, observasi, kepada pengguna PDAM di Desa Kuta. Untuk metode kualitatif bisa di dapatkan tentang persepsi, sikap, dan pengalaman kepada pelanggan setelah penelitian berlangsung.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pola konsumsi air pelanggan pengguna PDAM di Desa Kuta

2. Untuk mengetahui hubungan antara perubahan tarif PDAM dan perubahan pola konsumsi pelanggan di Desa Kuta
3. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan perubahan tarif PDAM terhadap pola konsumsi pelanggan di Desa Kuta

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang pengelolaan terkait penentuan tarif PDAM.
2. Penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi pada pemahaman tentang pengaruh tarif air terhadap kebiasaan konsumsi pelanggan, dengan fokus pada Desa Kuta..
3. Hasil penelitian ini memberikan informasi penting bagi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan pemerintah daerah dalam pengambilan keputusan terkait penetapan tarif.